

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. OBJEK PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di salah satu bank yaitu PD. BPR Bank Sleman yang beralamat di Jalan Magelang Km 10 Tridadi, Sleman Yogyakarta 55511. Nomor telepon (0274) 868321.

#### **B. METODE PENELITIAN**

##### **1. Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2016) data sekunder adalah data yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media penghubung: buku, dokumen dan sumber lain yang bersangkutan dengan penelitian. Sehingga data sekunder dari penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan 2015-2017 dari PD. BPR Bank Sleman.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah dengan mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini yang penulis lakukan dengan melihat atau menyalin catatan laporan keuangan dari PD. BPR Bank Sleman.

### 3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus rasio yang terdapat pada analisis CAMEL yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Kemudian hasil dari perhitungan akan ditampilkan menggunakan tabel dan dijelaskan dalam bentuk kalimat. Adapun masing-masing aspek sebagai berikut:

#### a. Permodalan (*Capital*)

Permodalan dapat diketahui dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yakni membandingkan modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dengan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2014)

#### b. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

Kualitas Aset dapat diketahui dengan rasio Kualitas Aset Produktif (KAP), rasio ini dihitung dengan membandingkan aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dengan rumus sebagai berikut:

$$KAP = \frac{\text{Aset Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Total Aset Produktif}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2014)

c. Manajemen (*Management*)

Manajemen dapat diketahui dengan rasio *Net Profit Margin* (NPM) yakni membandingkan laba bersih terhadap laba operasional dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2014)

d. Rentabilitas (*Earning*)

Rentabilitas dihitung dengan menggunakan dua rasio:

- 1) *Return On Asset* (ROA) yaitu membandingkan laba sebelum pajak terhadap total aset, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2014)

- 2) Rasio BOPO yaitu dengan membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2014)

e. Likuiditas (*Liquidity*)

Likuiditas dapat diketahui dengan menggunakan dua rasio:

- 1) *Cash Ratio* (CR) yaitu membandingkan alat likuid terhadap utang lancar.

$$CR = \frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2014)

- 2) *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yaitu membandingkan kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima, dengan rumus sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2014)